



LAPORAN
FRAKSI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN

TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RESES DPRD
KABUPATEN PEKALONGAN TAHAP III TA 2025

Disampaikan pada Rapat Paripurna Internal DPRD

Kamis, 11 Desember 2025



LAPORAN KEGIATAN RESES TAHAP III TA 2025
ANGGOTA FRAKSI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DPRD KABUPATEN PEKALONGAN

Disampaikan pada Rapat Paripurna Internal DPRD
Kamis , 11 Desember 2025

Assalaamualaikum Wr.Wb

Salam Sejahtera Bagi Kita semua

- Yth Saudara Pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan
- Yth Anggota DPRD Kabupaten Pekalongan
- Yth Sekretaris DPRD Kabupaten Pekalongan

Alhamdulillah wa Syukurillah laa khaula walaa quwwata illa billah, puji syukur kehadirah Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga Kita semua pagi ini bisa menghadiri agenda Rapat Paripurna Intern dalam keadaan sehat wal afiat.

Sholawat dan Salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya. Aamiin yaa rabbal alamin.

Terima kasih Kami ucapkan kepada Pimpinan Sidang yang telah memberikan kesempatan kepada kami, Fraksi Persatuan Pembangunan untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Reses yang telah kami laksanakan sesuai jadwal yang ditentukan yaitu dari tanggal 14 s.d 16 November 2025 di dapil masing-masing anggota fraksi. Alhamdulillah, kegiatan reses yang Kami laksanakan dengan metode tatap muka (dialog langsung) berjalan dengan lancar tanpa hambatan, dan disambut peserta undangan dengan antusias yang tinggi.

Hadirin Sidang Paripurna yang berbahagia dan dirahmati Allah Swt

Reses anggota DPRD merupakan kegiatan strategis yang tidak hanya memperkuat peran Wakil rakyat dalam menjalankan salah satu bentuk tugasnya, tetapi juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah. Dengan meningkatkan peran partisipasi masyarakat maka kegiatan reses menjadi efektif dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Sehingga apa yang menjadi maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan reses ini dapat tercapai yaitu :

1. Terjaringnya aspirasi yang riil dari masyarakat terkait apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan harapannya di wilayahnya masing-masing.
2. Menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat guna memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihan sebagai perwujudan perwakilan rakyat dalam pemerintah daerah.
3. Merupakan kesempatan untuk menyampaikan dan mensosialisasikan berbagai macam produk-produk yang sudah di hasilkan oleh DPRD secara kelembagaan maupun hasil -hasil pembangunan secara khusus melalui Pokir masing-masing anggota dewan.

Dari kegiatan reses ini cukup banyak aspirasi ataupun sekedar saran yang di sampaikan masyarakat kepada anggota DPRD khususnya untuk permasalahan yang menjadi tugas dan wewenang pemerintah daerah baik pembangunan fisik maupun pelayanan publik yang harus mendapat perhatian. Aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat tersebut merupakan amanat yang harus diperjuangkan oleh anggota DPRD dalam kapasitasnya sebagai perwakilan masyarakat di Lembaga DPRD. Oleh karena itu hasil pelaksanaan reses tersebut harus ditindaklanjuti dengan menyampaikan kepada pihak eksekutif pada setiap rapat dan kesempatan.

Sebagian usulan masyarakat akan dimasukkan melalui Pokir anggota dewan supaya bisa menjadi bagian dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah dan pada akhirnya bisa masuk dalam RAPBD pemerintahan Kabupaten Pekalongan tahun anggaran selanjutnya.

Hadirin Sidang Paripurna yang Kami Hormati,

Fraksi Persatuan Pembangunan selama masa reses ini berhasil merangkum berbagai aspirasi masyarakat yang mana mayoritas aspirasi adalah hal hal yang menyangkut kebutuhan mendasar masyarakat terkait perbaikan dan kemajuan daerah, dan Pembangunan fisik (infrastruktur) masih menjadi prioritas utama dalam aspirasi tersebut. Kondisi jalan yang rusak, irigasi yang tidak memadai, kurangnya fasilitas kesehatan dan pendidikan, dan masalah infrastruktur lainnya secara langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Oleh karena

itu, wajar jika usulan terkait Pembangunan infrastruktur selalu mendominasi aspirasi yang disampaikan.

Adapun hasil aspirasi masyarakat dalam kegiatan reses dapat Kami simpulkan sebagai berikut :

1. Bidang Infrastruktur menempati urutan teratas yang menjadi tuntutan masyarakat meliputi Perbaikan jalan dengan pengaspalan, Betonisasi, peninggian jalan, pembuatan saluran drainase , pembuatan senderan Sungai / penguatan tebing dan di bidang pertanian yaitu pembangunan jalan usaha tani dan pengadaaan LPJU.
2. Bidang Pendidikan berupa usulan pembangunan RKB TPQ/SD/MI dan perbaikan fasilitas tempat belajar mengajar.
3. Bidang Sosial Keagamaan berupa usulan hibah untuk Masjid/musholla yang diperuntukkan untuk pembangunan / perbaikan sarana dan prasarana .
4. Bidang Lingkungan dan Pemukiman berupa usulan perbaikan Rumah tidak Huni (RTLH) dan pembangunan /penyediaan fasilitas MCK bagi warga tidak mampu.
5. Bidang Perekonomian berupa usulan bantuan modal untuk pelaku UMKM dan pelatihan wirausahawan mandiri.
6. Bidang Pertanian dan lainnya seperti Pengadaan alat pertanian, pengadaan bibit ternak kambing, pelatihan pertanian , pembuatan sarana olah raga dan lain lain.
7. Dalam dialog yang interaktif tersebut, selain usulan pembangunan fisik banyak juga hal-hal umum yang menjadi pembicaraan yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Topik-topik ini terkait kesejahteraan sosial, pelayanan publik, keamanan dan pengawasan terhadap program pemerintah yang sedang berjalan.

Berdasarkan hasil reses tersebut, kami fraksi Persatuan Pembangunan merekomendasikan sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah daerah untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk Pembangunan infrastruktur , fasilitas Pendidikan, Hibah / bantuan tempat ibadah, memperkuat pertanian , melakukan upaya serius dalam mengatasi permasalahan lingkungan, memperdayakan usaha mikro dan hal-hal lain sesuai aspirasi masyarakat.
2. Kepada DPRD untuk menindaklanjuti aspirasi masyarakat tersebut melalui pembahasan peraturan daerah yang relevan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan pemerintah daerah dan bisa memfasilitasi komunikasi antara masyarakat dan pemerintah daerah.
3. Kepada masyarakat harus di jelaskan secara realistis mengenai keterbatasan anggaran dan prioritas sehingga tidak semua usulan bisa terakomodir. Meskipun usulan tersebut merupakan janji politik dari anggota DPRD pada saat kampanye dulu.

Hadirin Sidang Paripurna yang berbahagia,

Demikianlah hasil Laporan pelaksanaan Reses Anggota Fraksi Persatuan Pembangunan DPRD Kabupaten Pekalongan Tahap III tahun anggaran 2025. Kami berharap semoga dapat ditindaklanjuti dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan.

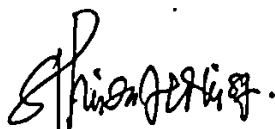
Terima Kasih atas perhatiaannya dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Wallahulmuwafiq ilaa aqwamiththooriq

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

**FRAKSI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

KETUA



H. MIRZA KHOLIK

SEKRETARIS



MOH.WYLDANYL FIRDAUS,S.Ked